



# PROSIDING

## Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

**STIKES Karya Husada Kediri**

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

# **Prosiding**

## **Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Dengan tema :**

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa  
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

**Reviewer :**

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat( Penelitian )  
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian )**

**Editor Tim:**

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes  
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

**Diterbitkan oleh :**

**STIKES Karya Husada Kediri**

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225  
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

**Prosiding**

**Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Dengan tema :**

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa  
Pandemi Covid-19”**

**Komite Program :**

**Pelindung**

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada )  
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

**Penasehat**

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)  
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

**Penanggung jawab**

**Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes**

**Steering Committee**

**Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med**

**Ketua Pelaksana**

**Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes**

**Sekretaris**

**Anis Setyowati,SST,M.Keb**

**Bendahara**

**Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep**

## KATA PENGANTAR

*Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat*

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

*Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.*

Kediri, 15 Desember 2021

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii

### Penelitian

<b>1</b>	<b>EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila<sup>1</sup>)</b>	<b>1-7</b>
<b>2</b>	<b>GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)</b>	<b>8-15</b>
<b>3</b>	<b>GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu<sup>1</sup>, Siti Asiyah<sup>2</sup>, Dwi Ertiana<sup>3</sup>)</b>	<b>16-19</b>
<b>4</b>	<b>PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati )</b>	<b>20-29</b>
<b>5</b>	<b>PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah )</b>	<b>30-38</b>
<b>6</b>	<b>PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati<sup>1</sup>, Linda Ishariani<sup>2</sup>, Dwi Setyorini<sup>3</sup>)</b>	<b>39-46</b>
<b>7</b>	<b>PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah<sup>1</sup>, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep<sup>2</sup>, Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep<sup>3</sup> )</b>	<b>47-53</b>
<b>8</b>	<b>KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah<sup>1*</sup>, Wuri Widi Astuti<sup>2</sup>, Eni Isnani<sup>3</sup>)</b>	<b>54-60</b>
<b>9</b>	<b>GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies<sup>1</sup>, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.<sup>2</sup>)</b>	<b>61-66</b>

- |    |  |         |
|----|--|---------|
| 10 | <b>POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL</b> (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes <sup>1</sup> , Radita Dinar Pebriantini <sup>2</sup> )  | 67-75   |
| 11 | <b>STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI</b> (Enggar Anggraeni <sup>1*</sup> , Marlina Nike Dyah Elawati <sup>2</sup> )   | 76-81   |
| 12 | <b>PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI</b> (Qorry Anisza Rachmawati <sup>1</sup> , Enggar Anggraeni <sup>2</sup> )  | 82-91   |
| 13 | <b>EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH</b> (, Linda Andri Mustofa <sup>1*</sup> , Indaraya Hatuwe. <sup>2</sup> ) | 92-98   |
| 14 | <b>METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI</b> (Syahdila Sabrina Agusti <sup>1*</sup> , Pria Wahyu RG <sup>2</sup> , Dhina Widayati <sup>3</sup> )   | 99-105  |
| 15 | <b>EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19</b> Zahra Danie Anindhita <sup>1*</sup> , Dhina Widayati <sup>2</sup> , Eko Arik Susmiatin <sup>3</sup>                          | 106-119 |

#### **Pengabdian Kepada masyarakat**

- |   |  |         |
|---|--|---------|
| 1 | <b>PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika</b> (Nunuk Nurhayati <sup>1*</sup> , Partina <sup>2</sup> )  | 120-125 |
| 2 | <b>EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR</b> ( Siti Asiyah <sup>1*</sup> ,Eka Mei Priana <sup>2*</sup> ,Lina Rima Novita <sup>3*</sup> ,Yetan Susatri Nokas <sup>4*</sup> , Maria Elisabeth <sup>5*</sup> ) | 126-131 |
| 3 | <b>EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI</b> (Brivian Florentis Yustanta <sup>1*</sup> , Cindy Alifah Ramadhani <sup>2</sup> , Astutik <sup>3</sup> )   | 132-137 |
| 4 | <b>PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S</b> (Dewi Taurisiawati Rahayu <sup>1*</sup> , Dwi Ertiana <sup>2</sup> , Shelly Nindi <sup>3</sup> )   | 138-144 |

5	<b>PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19( Wuri Widi Astuti<sup>1*</sup>, Ismatul Izzah<sup>2</sup> )</b>	145-149
6	<b>STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns.,M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina )</b>	149-156
7	<b>PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni<sup>1*</sup>, Fitri Yuniarti<sup>2</sup> )</b>	157-163
8	<b>MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati<sup>1*</sup> )</b>	164-168
9	<b>PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati<sup>1*</sup>, Wahyu Wijayati<sup>2</sup>)</b>	169-174
10	<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati<sup>1*</sup> )</b>	175-180
11	<b>PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO( Cucuk Suprihartini<sup>1*</sup>, Mirthasari Palupi<sup>2</sup>, Rizka Mar'atus Sholichah<sup>3</sup>)</b>	181-184
12	<b>PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni <sup>1*</sup>, Tutut Pujiyanto <sup>2</sup>, Frengky Arif Budiman <sup>3</sup>, Gustian Wahyu Pratama <sup>4</sup> )</b>	185-190
13	<b>UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari <sup>1</sup>, Wahyu Nuraisya <sup>2</sup>)</b>	191-196
14	<b>HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani )</b>	197-201
15	<b>TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes<sup>1</sup>, Dwi Yuliawati, SST.M.Keb<sup>2</sup>)</b>	202-208
16	<b>ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya <sup>1</sup>, Estin Gita Maringga<sup>2</sup>)</b>	209-215
17	<b>SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti )</b>	216-220

18	<b>PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI</b> (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik )	221-226
19	<b>EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19</b> (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza )	227-232
20	<b>AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG</b> (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	<b>TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN</b> (Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah )	237-241
22	<b>EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR</b> (Lina Ratnawati <sup>1*</sup> , Dintya Ivantarina <sup>2</sup> )	242-246

# ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN

Wahyu Nuraisya<sup>1</sup>, Estin Gita Marringga<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, w.nuraisya@gmail.com, 081332849265

<sup>2</sup>Program Studi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, estin.gita@gmail.com, 081357673430

## Abstrak

Masa remaja merupakan masa seseorang di fase pubertas, yaitu transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Umumnya seseorang memiliki rasa keingintahuan sangat tinggi. Menjaga kesehatan reproduksi adalah hal yang sangat penting, terutama pada remaja. Sebab, masa remaja adalah waktu terbaik untuk menjaga kesehatan dan mengetahui isu terkini masalah kesehatan reproduksi yang terjadi, yang bisa menjadi aset dalam jangka panjang. Tujuan Kegiatan ini untuk mensosialisasikan isu terkini masalah KRR dan memberikan informasi hasil pemeriksaan kesehatan. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah remaja putri sebanyak 150 orang di SMKN 1 Ngadirejo Pacitan. Metode kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan (ceramah) yang di dalamnya ada pre test dan post test, serta kegiatan tanya jawab. Kegiatan selanjutnya dilakukan pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan golongan darah dan tensi pada remaja. Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan ini yaitu remaja mengalami peningkatan pengetahuan tentang isu terkini masalah kesehatan reproduksi dari kategori cukup sebesar 32% menjadi kategori baik sebesar 89,3%. Dari hasil pemeriksaan golongan darah dari 150 remaja 52,66 % remaja mempunyai golongan darah O dan 67,33% dalam kategori tekanan darah normal. Isu terkini masalah kesehatan reproduksi pada remaja yaitu tentang kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan perilaku seks bebas perlu diberikan kepada remaja khususnya remaja putri guna menghindari dampak dari masalah tersebut dan dari hasil pemeriksaan dapat menunjang optimalisasi kesehatan pada remaja.

**Kata kunci:** isu KRR, golongan darah dan tensi

## Abstract

*Adolescence is on of puberty phase, which is a transition from children to adults. Generally a person has a very high curiosity. Maintaining reproductive health is very important, especially in adolescents. Adolescence is the best time to maintain their health and knowledge about the latest issues of reproductive health problems that occur. The purpose of this activity is to socialize the latest issues of reproductive health and give information on the results of health examinations. The audience in this activity is adolescent women in SMKN 1 Ngadirejo Pacitan about 150 people. The method in this activity used health education, pres test, post test, blood pressure test and type of blood test in adolescents. As for the results achieved in this activity, the result of knowledge was increased after given health education became 89.3% in good category. The result of blood type examination was 150 adolescents 52.66% of adolescents have blood type O and 67.33% in the category of normal blood pressure. The latest issues of reproductive health problems in adolescents, is about unwanted pregnancy, abortion and free sex behavior need to be given to adolescents, especially adolescent women to avoid the impact of these problems and from the results of examinations can support their health optimizing*

**Keywords:** health reproductive issues, blood of type, Tension

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja berdasarkan undang undang Republik Indonesia no 35 tahun 2014 dan peraturan Menteri Kesehatan no 25 tahun 2014 yaitu antara usia 10-24 tahun dan belum menikah. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat (secara fisik, mental, serta sosial kultural) yang

menyangkut system, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Isu terkini masalah yang sering timbul pada remaja terkait dengan kesehatan reproduksi pada remaja adalah masalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia sekolah diluar pernikahan, aborsi dan perilaku seks bebas (1).

Pada tahun 2000 di Indonesia diperkirakan bahwa sekitar dua juta aborsi terjadi sebesar 37

aborsi untuk setiap 1,000 perempuan usia reproduksi (15-49 tahun). Sementara tingkat aborsi yang diinduksi tidak begitu jelas, namun terdapat bukti bahwa dari 4.5 juta kelahiran yang terjadi setiap tahunnya di Indonesia, 760,000 (17%) dari kehamilan yang terjadi adalah kehamilan yang tidak diinginkan atau tidak direncanakan. Hasil survey Komnas Perlindungan Anak (KPAI) di 33 Provinsi pada bulan Januari-Juni 2020 menyimpulkan empat hal: Pertama, 97% remaja SMP dan SMA pernah menonton film porno. Kedua, 93,7% remaja SMP dan SMA pernah ciuman, genital stimulation (meraba alat kelamin) dan oral seks. Ketiga, 62,7% remaja SMP tidak perawan (2).

Kurangnya pengetahuan yang lengkap dan benar tentang proses terjadinya kehamilan pada remaja yang akhirnya berdampak pada kejadian aborsi ilegal yang lebih lanjut berisiko mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Pergaulan yang begitu bebas saat ini memang menjadi masalah bagi remaja saat ini, saat ini pacaran dianggap lumrah, video porno dianggap tontonan wajar dan berhubungan seksual menjadi hal yang biasa saja. Sebagian remaja yang menganggap hal itu biasa tidak mempedulikan apa yang akan diakibatkan dari hal yang mereka lakukan itu akan berakibat fatal di masa depan. Meningkatnya budaya seks bebas di kalangan pelajar mulai mengancam masa depan bangsa Indonesia. Bahkan perilaku seks bebas tersebut dari tahun ke tahun meningkat (3).

Pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan golongan darah dan tensi merupakan pemeriksaan penunjang untuk memberikan informasi awal tentang cek golongan darah penting untuk dilakukan jika suatu saat Anda memerlukan transfusi darah atau berencana untuk mendonorkan darah. Cek golongan darah

adalah prosedur pemeriksaan untuk mengetahui jenis darah apa yang dimiliki. Hasil pemeriksaan tensi dapat memberikan informasi kepada remaja tentang tekanan darahnya.

Berdasarkan latarbelakang diatas tujuan pengabdian kepada masyarakat mensosialisasikan isu terkini masalah KRR dan memberikan informasi hasil pemeriksaan kesehatan.

### **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan (ceramah) dan tanya jawab yang didalamnya ada kegiatan *pre test* dan *post test*, serta pemeriksaan kesehatan berupa golongan darah dan tensi. Materi penyuluhan berupa isu terkini masalah kesehatan reproduksi pada remaja yaitu kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan periku seks bebas. Media atau sarana yang digunakan adalah powerpoint, LCD, tensi, stetoskope dan tes golongan darah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan kepada siswi kelas 12 di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan sebanyak 150 remaja, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021. Kegiatan dibagi menjadi 2 tahap, tahap I kegiatan penyuluhan dimulai jam 08.30 wib sampai jam 10.30 wib dan tahap II kegiatan pemeriksaan golongan darah dan tensi dimulai jam 10.45 wib sampai jam 13.30 wib.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil yang ingin dicapai pada kegiatan ini yaitu remaja di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang isu terkini kesehatan reproduksi remaja serta mendapatkan informasi yang penting tentang golongan darah dan tensi.

Berdasarkan tabel 1 dibawah ini dari kegiatan penyuluhan yang diberikan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat pengetahuan siswi SMKN 1 Ngadirejo Pacitan tentang isu terkini kesehatan reproduksi

Tingkat pengetahuan	Pre Test		Post test	
	N	%	N	%
Baik	102	68	134	89,3
Cukup	48	32	16	10,7
Kurang	0	0	0	0
	150	100	150	100

Berdasarkan tabel 1 di atas di peroleh peningkatan pengetahuan dari peserta penyuluhan, ketika pre test dan dibandingkan dengan post test. Tingkat pengetahuan siswi di SMKN 1 Ngadirejo Pacitan meningkat menjadi baik setelah diberikan post test, dengan kenaikan sebesar 21,3%.

Adanya peningkatan pengetahuan tentang isu kesehatan reproduksi di kalangan remaja putri ini, menunjukkan adanya keberhasilan saat memberikan penyuluhan kesehatan di kalangan remaja.

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (4). Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada remaja ini berupa isu terkini tentang masalah kesehatan reproduksi meliputi kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan perilaku seks bebas.



Gambar 1. Gambar Penyuluhan tentang isu terkini Masalah kesehatan reproduksi pada remaja di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan.

Isu terkini kesehatan reproduksi remaja tentang kehamilan tidak diinginkan, aborsi, dan perilaku seks bebas dirasa perlu untuk disampaikan di kalangan remaja. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah orang yang berusia 12 hingga 24 tahun. Masa remaja merupakan peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa. Artinya, proses pengenalan dan pengetahuan kesehatan reproduksi sebenarnya sudah dimulai pada masa ini. Secara sederhana, reproduksi berasal dari kata "re" yang berarti kembali dan "produksi" yang artinya membuat atau menghasilkan (5).

Reproduksi bisa diartikan sebagai proses kehidupan manusia dalam menghasilkan kembali keturunan. Karena definisi yang terlalu umum tersebut, seringkali reproduksi hanya dianggap sebatas masalah seksual atau hubungan intim. Banyak orang tua yang merasa tidak nyaman untuk membicarakan masalah tersebut pada remaja. Padahal, kesehatan reproduksi, terutama pada remaja merupakan kondisi sehat yang meliputi sistem, fungsi, dan proses reproduksi (6).

Kurangnya edukasi terhadap hal yang berkaitan dengan reproduksi nyatanya bisa memicu terjadinya hal-hal yang tak diinginkan. Salah satu hal yang sering terjadi karena kurangnya sosialisasi dan edukasi adalah

Kehamilan tidak diinginkan hingga aborsi yang berakibat pada hilangnya nyawa remaja serta perilaku seks bebas yang marak menjadi dikalangan remaja (7). KTD merupakan kehamilan saat dimana salah satu atau kedua belah pihak dari pasangan tidak menginginkan terjadinya kehamilan sama sekali atau kehamilan yang sebenarnya diinginkan tapi tidak pada saat itu. KTD disebabkan oleh pemerkosaan seks bebas atau seks pranikah, kepercayaan terhadap mitos seperti berhubungan seks sekali tidak akan menyebabkan kehamilan, dan minum alcohol dan lompat-lompat pasca berhubungan seksual dapat menyebabkan sperma tumpah kembali sehingga tidak akan menyebabkan kehamilan (8).

Berdasarkan data WHO sekitar 30-50% remaja mengalami KTD, dengan sebaran kejadian seks bebas di tiga kota besar Indosnesia diantaranya adalah Bandung 54%, Jakarta 51%, dan Surabaya 47% (9).

Menurut hasil penelitian Mutiara et al (2018) yang dilakukan di Madiun disebutkan bahwa penyebab terjadinya KTD di kalangan remaja dikategorikan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung dari KTD pada remaja adalah perilaku seksual, sedangkan penyebab tidak langsung berupa pergaulan yang negatif, paparan media, peran orang tua, agama, pengetahuan, dan sikap terhadap KTD itu sendiri (10). Sedangkan menurut hasil Literatur Review yang dilakukan oleh Sari et al (2021) menunjukkan hasil bahwa, penyebab terjadinya KTD pada remaja diakibatkan karena kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, sehingga hal ini akan mempengaruhi sikap dan perilaku remaja tentang masalah kesehatannya (11).

Isu kesehatan reproduksi pada remaja yang selanjutnya berkaitan dengan aborsi. Aborsi merupakan pengeluaran janin dari uterus secara

sengaja atau spontan, sebelum kehamilan berusia 22 minggu. Di Indonesia praktik aborsi dilarang oleh UU, KUHP, fatwa MUI, dan majelis tarjih Muhammadiyah. Hanya saja aborsi di Indonesia masih tinggi, yang Sebagian besar dilakukan para remaja. Kurangnya Pendidikan tentang sex, pengawasan orang tua hingga pergaulan bebas menjadi faktor terpenting terjadinya hamil diluar nikah yang berujung aborsi (12).

Menurut Utomo et al (2013), disebutkan bahwasanya kejadian aborsi terjadi di kalangan wanita usia 20 tahun ke atas sebesar 92%, dan insiden aborsi lebih tinggi di pedesaan (60%) jika dibandingkan dengan perkotaan (30%). Kondisi aborsi yang terjadi di kalangan remaja ini, berkaitan erat dengan KTD di kalangan remaja (13). hal ini sejalan dengan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Mumah et al (2020). alasan remaja putri melakukan aborsi ini pun beragam mulai dari ketakutan akan masa depan, takut akan ada diskriminasi dari lingkungan keluarga dan sosial, serta belum siapnya kondisi mental dan finansial dalam meraway bayi. Oleh karena itulah, edukasi yang baik bagi remaja tentang dampak aborsi ini sangat diperlukan, untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang lebih sehat dan berkualitas (14).

Perilaku seks bebas, tidak bisa dipisahkan dari KTD dan abortus pada remaja, dimana perilaku seks bebas ini merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual atau aktivitas fisik yang melibatkan tubuh untuk mengekspresikan perasaan erotis atau afeksi yang dilakukan diluar ikatan pernikahan baik suka sama suka atau dalam dunia prostitusi. Pada saat ini perilaku banyak dilakukan oleh remaja yang emosinya masih labil ingin mencoba-coba atau rasa keingintahuan yang tinggi (15).

Berdasarkan hasil penelitian Mulyadi et al

(2019) didapatkan bahawa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks bebas diantaranya adalah pentingnya peran orang tua dan teman sebaya. Orang tua dan teman sebaya ini termasuk dalam konteks faktor yang mempengaruhi perilaku dari sisi eksternal yang nantinya akan membentuk sikap dan perilaku remaja terhadap pandangan mereka mengenai seks bebas (9). Hal ini sesuai dengan pandangan Notoadmojo (2003) mengenai konsep perilaku, dimana perilaku akan terbentuk setelah melalui proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya (16).

### Pemeriksaan Golongan Darah



Gambar 2. Gambar Pemeriksaan golongan darah pada remaja di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan.

Cek golongan darah adalah prosedur pemeriksaan untuk mengetahui jenis darah apa yang dimiliki. Golongan darah dapat ditentukan oleh gen yang diturunkan dari orang tua. Cek golongan darah penting untuk dilakukan jika suatu saat remaja memerlukan transfusi darah atau

berencana untuk mendonorkan darah. Apabila menerima darah yang tidak sesuai dengan golongan darah yang bersangkutan, bisa terjadi respons kekebalan tubuh yang membahayakan. Sistem golongan darah yang umum dipakai adalah sistem ABO (golongan darah A, B, AB, dan O) yang penggolongannya ditentukan oleh ada atau tidaknya antigen pada sel darah merah. Selain itu, sistem penggolongan darah juga harus ditentukan berdasarkan Rhesus (Rh positif atau negatif) (17). Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan darah dapat disajikan dalam tabel 2. dibawah ini :

Macam Golda	Frekuensi	
	N	%
A	32	21,3
B	32	21,3
O	79	52,7
AB	7	4,7
	150	100

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan sebagian besar remaja putri di SMKN Ngadirejo Pacitan memiliki golongan darah O sebesar 79 orang (52,7%), kemudian golongan darah A dan B masing-masing sebesar 32 orang (21,3%), dan paling rendah adalah golongan darah AB sebesar 7 orang (4,7%).

Pemeriksaan golongan darah ini sangat penting dilakukan di kalangan remaja, hal ini dikarenakan kedepannya seorang wanita juga akan mengalami fase persalinan atau penyakit lainnya yang memerlukan golongan darah yang sejenis. Pemeriksaan golongan darah ini juga harus tepat atau tidak boleh sampai salah dalam pembacaan hasil. Jika terjadi kesalahan dalam pembacaan hasil, maka akan memberikan dampak fatal bagi nyawa resipien yaitu terjadi aglutinasi/penggumpalan darah karena antigen yang berbeda (18).

### Pemeriksaan Tensi



Gambar 3. Gambar pemeriksaan Tensi di pada remaja di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan.

Tekanan darah normal setiap orang bisa berbeda-beda. Hal ini dapat dipengaruhi usia hingga jenis kelamin. Penting untuk memantau dan menjaga tekanan darah tetap normal agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan yang dapat ditimbulkan.

Tabel 3 dibawah ini adalah hasil pemeriksaan tensi pada remaja di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan

Macam TD	Frekuensi	
	N	%
Hipotensi	19	12,7
Normal	101	67,3
Hipertensi	0	0
	150	100

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar remaja Putri di SMK Ngadirejo, memiliki TD yang normal sebesar 67,3%, dan sisanya memiliki TD yang hipotensi (12,7%).

Orang dewasa dengan kondisi tubuh sehat umumnya memiliki tekanan darah normal sekitar 90/60 mmHg hingga 120/80 mmHg. Angka 90 dan 120 menunjukkan tekanan ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh atau biasa disebut tekanan sistolik. Sementara itu, angka 80 dan 60 menunjukkan tingkat tekanan saat jantung beristirahat sejenak sebelum kembali memompa

darah lagi, atau disebut juga tekanan diastolic (19). Tekanan darah normal seseorang bisa naik atau turun, tergantung aktivitas fisik yang dilakukan, kesehatan pembuluh darah, dan kondisi emosional yang dialami. Tidak perlu khawatir ketika tekanan darah setiap orang berbeda dengan orang lain, selama angka tersebut tidak konsisten tinggi atau rendah dalam waktu yang lama (20).

Keterbatasan pada kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada siswi kelas 12 di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan adalah keterbatasan jarak dan waktu sehingga sasaran hanya kepada kelas 12 dengan pertimbangan kelas 12 merupakan kelas akhir dari jenjang sekolah menengah atas.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas kepada remaja tentang isu terkini kesehatan reproduksi remaja sangat penting untuk kelangsung hidup dan masa depan remaja sebagai generasi bangsa yang sehat dan berkualitas. Tujuan Kegiatan ini untuk mensosialisasikan isu terkini tentang masalah kesehatan reproduksi pada remaja dan memberikan informasi hasil pemeriksaan kesehatan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan penyuluhan/sosialisasi saja tetapi juga dilakukan pemeriksaan kesehatan pada remaja. Keterbatasan kegiatan ini hanya dilakukan kepada remaja. Untuk kegiatan selanjutnya sebaiknya dilakukan juga kepada orang tua dan guru sehingga ada kerjasama yang baik antara remaja, orang tua dan guru untuk mendukung optimalisasi kesehatan reproduksi pada remaja.

## UCAPAN TERIKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri dan pihak sekolah di SMKN 1 Ngadirejo Kabupaten Pacitan, serta siswi kelas 12.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional. 2021. Isu Kesehatan Reproduksi Remaja Saat Ini. <https://bkkbn.go.id>
2. Yayasan Kesehatan Perempuan. 2020. Kesehatan Reproduksi Remaja. <https://ykp.or.id/datainfo/materi/205>
3. Situmorang Augustina. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja. Di Puskesmas : Isu dan Tantangan. Jurnal Kependudukan Indonesia. (2016). Vol. VI No.2. Doi : <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id>
4. Effendy. 2010. Metode Penyuluhan. <http://digilib.unimus.ac.id>
5. Wahhab. (2020). Kesehatan Reproduksi Remaja. <https://dppkbpm.dantulkab.go.id>
6. Aryanti, Riznawati Imma. 2020. Kesehatan Reproduksi, Ibu, Bayi baru lahir, anak dan Remaja. <https://www.bappenas.go.id>
7. Pertiwi, Kartika Ratna. 2020. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Permasalahannya. [staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PPM) PEER KRR
8. Purni, Eka. 2016. Kehamilan Yang Tidak Diinginkan (KTD) Pada Remaja. <https://www.kisara.or.id/artikel>
9. Mulyadi, B., Waluyo, A; Irawati, D; Darmawan ES. Phenomenology Study: The Experiences of Nurses in Community To Involving Parents, Teen, And Peers To Prevention Free Sex Among Teenagers. Indonesian Journal of Nursing Channel. 2019: 1:2: 90-94 Doi <https://doi.org/10.32734/ijns.v1i2.3248>
10. Mutiara, Bunga., Budhiastuti, Uki R., Pamungkasari, Eti P. Path Analysis on the Determinants of Unwanted Pregnancy Among Adolescents in Madiun, East Java. Journal of Maternal and Child Health (2018), 3(3): 216-224 <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.03.06>
11. Sari, Dewa AP dan Indriani, D. Literature Review : Determinan Terjadinya Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja di Indonesia. 2021. Media Gizi Kesmas;Vol. 10: 343-351
12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. <https://www.kemkes.go.id>.
13. Utomo, Iwi Dwisetyani; Utomo, Ariane. 2013. Adolescent Pregnancy in Indonesia: A Literature Review. World Population Day: UNFPA
14. Mumah, Joyce N., Mulupi, Stephen., Wado, Yohanes D., Ushie, Boniface., Nai, Deladem., Kabiru, Caroline. Adolescents' narratives of coping with unintended pregnancy in Nairobi's informal settlements. 2020. PLoS ONE 15(10):e0240797 Doi: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0240797>
15. Kasim, Fajri. Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya. Jurnal Studi Pemuda. Mei 2014. Vol. 3, No. 1. Doi : <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/download/32037/19361>
16. Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2003.
17. Garini, Ardiya; Harianja, Sri Hartini; NauE, Dian Adhe Bianggo; Syailendra, Anton. Pemeriksaan Golongan Darah Sistem Abo Dan Rhesus Pada Pelajar Tk Di Kota Palembang Tahun 2019. Jurnal LINK 16 (1), 2020, 12 – 16. e24611077 DOI: 10.31983/link.v16i1.5631 <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link>
18. Bayu Susetyo, D., Santoso, R., & Tarno. (2017). Klasifikasi Calon Pendonor Darah Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier. Jurnal Gaussian, 6(3), 193–200.
19. UNNES. 2020. Pemeriksaan Tekanan Darah. <http://silabkemas.ikm.unnes.ac.id/storage/files>
20. Isma, Aziela. 2020. Prosedur Pemeriksaan Tekanan Darah. <https://www.academia.edu/27099446>